

ABSTRAK

Aida Rasyida:180101010999. *Wawasan Remaja Tentang Fiqh Haid Studi Kasus Kelurahan Karang Mekar Kota Banjarmasin*, Pembimbing (I): Dr. H. Rif'an Syafruddin, Lc.,M.Ag., Pembimbing (II) Najminur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci:Wawasan, Remaja, Fiqh Haid.

Sepanjang hidup seorang wanita, mulai dari remaja hingga dewasa, merupakan hal yang wajar bagi mereka untuk mengalami siklus haid. Hal tersebut menjadikan pendarahan teratur dari lapisan rahim yang dikeluarkan melalui vagina. Kelurahan Karang Mekar bahwa masih banyak remaja yang kurang memahami mengenai Fiqh haid. Banyak dari mereka tidak bisa membedakan darah haid, nifas, dan juga darah *istihadhah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wawasan remaja serta faktor pendukung dan penghambat wawasan remaja tentang fiqh haid. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian adalah 10 informan. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan Wawasan remaja tentang Fiqh haid di Kelurahan Karang Mekar Kota Banjarmasin masih sangat kurang. Hal ini terlihat dari 10 remaja yang dijadikan informan penelitian, hanya 2 remaja yang benar-benar memiliki wawasan yang baik mengenai fiqh haid, 8 remaja lainnya justru kurang mengetahui mengenai konsep fiqh haid. Faktor pendukung wawasan remaja tentang fiqh haid di Kelurahan Karang Mekar Kota Banjarmasin antara lain pendidikan yang didapatkan, lingkungan keluarga, dan majelis ilmu. Adapun faktor penghambat wawasan remaja tentang fiqh haid adalah kurangnya pendidikan agama, budaya tabu haid, serta kesadaran pribadi remaja.